

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara *self-efficacy* (keyakinan diri) dengan stres dalam menyusun skripsi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi angkatan 2009. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April sampai bulan Juni tahun 2013 karena pada bulan April sampai bulan Juni adalah waktu proses penyusunan skripsi bagi mahasiswa angkatan 2009 sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Alasan peneliti memilih jurusan Ekonomi dan Administrasi angkatan 2009 di Universitas Negeri Jakarta sebagai tempat penelitian adalah karena peneliti

mengamati banyak mahasiswa yang menyusun skripsi mengalami stres dikarenakan berbagai faktor.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.<sup>49</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kategori survey dengan jenis penelitian korelasional.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan variabel yaitu variabel bebas (*Self-Efficacy*) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (stres) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

### **D. Teknik Pengambilan Contoh/Sampel**

Populasi merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), p.1

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Jurusan Ekonomi dan Administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2009 yang sedang dalam masa penyusunan skripsi, sedangkan populasi terjangkau adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Koperasi Fakultas Ekonomi angkatan 2009 karena dipilih berdasarkan hasil survey awal bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Koperasi 2009 merupakan jumlah paling banyak mahasiswa yang stres karena ketidakyakinan dan hambatan-hambatan dalam menyusun skripsi sebanyak 44 orang. Penentuan populasi penelitian ini, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table III.1**  
**Jumlah Populasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi angkatan 2009 yang mengalami stres dalam menyusun skripsi**

<b>No</b>	<b>Mahasiswa</b>	<b>Jumlah mahasiswa merasa stres</b>
1	Pend. Akuntansi 2009	32
2	Pend. Ekonomi Koperasi 2009	44
3	Pend. Tata Niaga 2009	30
4	Pend. Administrasi Perkantoran 2009	42
	Jumlah	148

Sampel yang akan diambil dari populasi terjangkau berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac and Michael dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 40 orang

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Stres**

#### **a. Definisi Konseptual**

Stres adalah suatu keadaan di mana terjadi ketidaksesuaian antara tuntutan yang berasal dari dalam diri dan lingkungan dengan kemampuan yang dimiliki seseorang sehingga muncul tekanan dari dalam diri seseorang tersebut. Stres muncul sebagai akibat dari adanya situasi yang menuntut seseorang untuk melakukan sesuatu yang melebihi kemampuan untuk memenuhinya.

#### **b. Definisi Operasional**

Indikator dari stres adalah pertama; gejala biologis atau fisik dengan ciri - ciri gemetar, sakit kepala, gangguan tidur, dan produksi

keringat yang berlebihan. Kedua; gejala psikologis atau psikis dengan ciri-ciri mudah marah, cemas, gelisah, dan sering menunda pekerjaan.

Untuk mengukur variabel stres, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk kuesioner dengan menggunakan model skala likert.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Stres

Instrumen penelitian stres disusun berdasarkan gejala-gejala fisik dan psikologis yang timbul akibat dari tekanan dan tuntutan yang dialaminya.

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Stres (Variabel Y)**

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Valid	Final	
		(+)	(-)			(-)	(+)
Gejala biologis atau fisik	gemetar	2,7,12	-	7	2,12	-	2,12
	sakit kepala	4,6,13,20	16	6,13	4,16,20	16	4,20
	gangguan tidur	3	9		3,9	9	3
	produksi keringat yang berlebih	10,14,17	-	17	10,14	-	10,14
Gejala psikologis atau psikis	mudah marah	15,21,23,26,28,33	25	15,28,33	21,23,25,26	25	21,23,26
	cemas	1,5,8,11,22,24	18	1,3,8,5,11,18	22,24	-	22,24
	gelisah	29,32	31	29,31	32	-	32
	menunda pekerjaan	19,27,30,34,35	-	34	19,27,30,35	-	19,27,30,35

Dan untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai 1 s/d 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Stres**

No	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Stres**

Proses pengembangan instrumen stres dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel stres seperti yang terlihat pada Tabel III.2 yang disebut sebagai kisi - kisi instrumen yang mengukur variabel stres.

Tahap berikutnya kisi - kisi instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel

stres. Setelah disetujui, tahap selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 mahasiswa yang tidak terpilih dari sampel dan sesuai dengan karakteristik populasi yaitu mahasiswa yang mengalami stress di Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2009.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut<sup>50</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien antara skor butir dengan skor total  
 $xi$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari xi  
 $xt$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

Kriteria batas minimum pernyataan butir yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

---

<sup>50</sup> Djaali dan Pudji Mulyono. Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. Grasindo: Jakarta. 2008. hal. 86.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*<sup>51</sup>:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : koefisien reliabilitas tes  
 $k$  : cacah butir/banyak butir pernyataan ( yang valid)  
 $\sum si^2$  : varians skor butir  
 $st^2$  : varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$Si^2$  = Simpangan baku  
 $n$  = Jumlah populasi  
 $\sum xi^2$  = Jumlah kuadrat x  
 $\sum xi$  = Jumlah data x

Dari perhitungan diperoleh hasil  $r_{ii}$  sebesar 0,9, hal ini menunjukkan bahwa koefisien reabilitas termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat

---

<sup>51</sup> Riduwan. Metode & Teknik Menyusun Tesis. Alfabeta: Bandung. 2004. hal.. 124.

dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir soal inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur stres dalam menyusun skripsi

## **2. Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*)**

### **a. Definisi Konseptual**

keyakinan diri (*self-efficacy*) adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam melaksanakan suatu tugas untuk mencapai tujuan tertentu.

### **b. Definisi Operasional**

Keyakinan diri (*Self-Efficacy*) terdiri dari 3 komponen dasar; (1) Besarnya (*magnitude*), tingkat keyakinan individu dapat menyelesaikan tugas, (2) kekuatan (*strength*), keyakinan seseorang bahwa ia mampu menyelesaikan tugas pada tingkat kekuatan, (3) generalitas (*generality*), luasnya jangkauan efikasi diri atau luasnya situasi dan tugas yang lain.

Untuk mengukur variable Keyakinan diri (*Self-Efficacy*), peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk kuesioner dengan menggunakan model skala likert.

**c. Kisi-Kisi Instrumen Keyakinan diri (*Self-Efficacy*)**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keyakinan diri (*self-efficacy*) yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keyakinan diri (*self-efficacy*).

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas. Selain itu juga memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator keyakinan diri (*self-efficacy*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.4

**Tabel III.4**  
**Kisi-kisi instrumen *Self-Efficacy* (variabel X)**

Dimensi	Indikator	Uji Coba		Drop	Valid	Final	
		(+)	(-)			(-)	(+)
Besarnya (Magnitude)	Tingkat kesulitan tugas	4,8	-	-	4,8	-	4,8
	kesanggupan mengatasi masalah sulit	1,10	5	-	1,5,10	5	1,10
	tingkat penyelesaian tugas	2,9	3,24	3	2,9,24	24	2,9
Jangkauan (Generality)	pemecahan masalah (tugas) pada keadaan yang khusus	25,26	6,11,	-	6,11,25,26	6,11	25,26
	tindakan pada setiap situasi	12	7	7	12	-	12
	luasnya bidang perilaku yang diyakini	28	22,23	22,23	28	-	28
Kekuatan (Strength)	tidak mudah frustasi dalam mengatasi masalah	13	14,17	13	14,17	14,17	-
	penyelesaian masalah dengan banyaknya	16,18,19,2	15	-	15,16,18,19,27	15	16,18,19,2

	penghalang	7					7
	tidak mudah terguncang dalam menghadapi hambatan	30	20,21 ,29	20,2 9	21,30	21	30

Dan untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai 1 s/d 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*)**

No	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan negative
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validasi Instrumen Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*)**

Proses pengembangan instrumen efikasi diri dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner skala likert dengan butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel efikasi diri

seperti yang terlihat pada Tabel III.4 yang disebut sebagai kisi – kisi instrumen yang mengukur variabel keyakinan diri (*self-efficacy*).

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel keyakinan diri (*self-efficacy*) sebagaimana terantum pada Tabel III.4. Setelah disetujui, tahap selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 mahasiswa yang tidak terpilih dari sampel dan sesuai dengan karakteristik populasi yaitu mahasiswa yang mengalami stress di Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2009.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut<sup>52</sup>:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien antara skor butir dengan skor total

---

<sup>52</sup> Djaali dan Pudji Mulyono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Grasindo: Jakarta. 2008. hal. 86.

$xi$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari xi  
 $xt$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

Kriteria batas minimum pernyataan butir yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*<sup>53</sup>:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : koefisien reliabilitas tes  
 $k$  : cacah butir/banyak butir pernyataan ( yang valid)  
 $\sum si^2$  : varians skor butir  
 $st^2$  : varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

---

<sup>53</sup> Riduwan. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta: Bandung. 2004. hal.. 124.

Keterangan:

$$\begin{array}{ll}
 Si^2 & = \text{Simpangan baku} \\
 n & = \text{Jumlah populasi} \\
 \sum xi^2 & = \text{Jumlah kuadrat x} \\
 \sum xi^2 & = \text{Jumlah data x}
 \end{array}$$

Dari perhitungan diperoleh hasil  $r_{ii}$  sebesar 0,86, hal ini menunjukkan bahwa koefisien reabilitas termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir soal inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keyakinan diri dalam menyusun skripsi

#### **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan, terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu tingkat stres dengan Keyakinan diri (*self efficacy*) dalam menyusun skripsi yang merupakan studi korelasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyusun konstelasi hubungan sebagai berikut:

$$X \longrightarrow Y$$

Keterangan:

X = Variabel bebas, yaitu Keyakinan Diri

Y = Variabel terikat, yaitu Stres

→ = Arah hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengajukan hipotesis dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, melalui langkah pengujian yang ditempuh adalah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Konstanta a dan Koefisien regresi b dapat dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$a = \bar{Y} - \bar{bX}$$

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan :

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

n = jumlah responden

$\hat{Y}$  = variabel terikat

X = variabel bebas

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ )

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ ) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Lilliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

F ( $Z_i$ ) = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$  = merupakan proporsi angka baku

$L_o$  =  $L$  obeservasi (harga mutlak besar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis 0 (nol), kita bandingkan  $L_o$  ini dengan nilai kritis  $L_{tabel}$  yang diambil dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

Hipotesis Statistik :

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$  maka terima  $H_0$ , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

b. Uji Linieritas Regresi :

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$H_0$ :  $Y = \alpha + \beta X$

$H_1$ :  $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan linier jika  $H_0$  diterima.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Hipotesis Statistik

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:

**Tabel III.6**  
**TABEL ANAVA**

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$ ( $F_o$ )	$F_{tabel}$ ( $F_t$ )
Total (T)	$\sum Y^2$	N	-	-	-

Regresi (a)	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	L	-	-	-
Regresi (b/a)	$B(\sum xy)$	L	$\frac{Jk(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	-
Sisa (s)	$JK(T)-JK(a)-JK(b/a)$	n-2	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	$JK(s)-JK(G)$	k-2	$\frac{JK(TC)}{Db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	-
Galat (G)	$JK(G) \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	n-k	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung  $r_{xy}$  menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana :

Keterangan :

$r_{xy}$  : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : Skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$n$  : Banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti korelasi signifikan jika  $H_1$  diterima.

### d. Perhitungan Koefisiensi Determinasi

Untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien Korelasi Product Moment